

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas mengenai penggunaan metode eksperimen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA di SDN Jatayu Kota Bandung dalam konsep udara, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen baru mencapai aspek kognitif (pengetahuan) siswa, itupun belum menunjukkan prosentase daya serap yang diharapkan, sedangkan prestasi siswa pada aspek afektif dan psikomotor belum tercapai.
2. Prestasi belajar siswa setelah pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen telah mencapai ketiga aspek perilaku yang harus dimiliki siswa yaitu aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotor (keterampilan). Dari dua siklus pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen, setiap siklus menunjukkan peningkatan prosentase prestasi belajar siswa.
3. Metode eksperimen memberikan kontribusi yang sangat penting terhadap peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran IPA. Ini bisa dilihat dari perbandingan prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode eksperimen dan prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode eksperimen. Prestasi belajar siswa sebelum menggunakan metode

eksperimen baru tampak dari aspek kognitifnya saja itu pun belum memenuhi daya serap yang diharapkan. Sedangkan prestasi belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan metode eksperimen sudah mencakup ketiga aspek perilaku siswa yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan menunjukkan peningkatan yang penting.

B. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari hasil penelitian ini dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian dalam upaya perbaikan kegiatan pembelajaran di sekolah dasar khususnya dalam penggunaan metode eksperimen, diantaranya agar dalam penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan pemahaman siswa dan siswa lebih aktif, guru harus merangsang siswa agar dapat termotivasi untuk memperhatikan peserta didik secara individual mampu merangsang strategi pembelajaran, kemampuan dalam melakukan penilaian (evaluasi). Selain itu dalam penggunaan metode eksperimen seharusnya : (1) Dalam rencana pembelajaran, harus dirumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas agar dapat menciptakan kelas yang kondusif bagi anak; (2) Guru harus mampu mempersiapkan medi pembelajaran yang sesuai dengan konsep sehingga akan diperoleh hasil belajar yang seoptimal mungkin; (3) Dalam proses belajar mengajar, hendaknya guru mencoba penggunaan metode eksperimen, karena melalui metode eksperimen terbukti dapat meningkatkan pemahaman IPA siswa serta hasil belajar siswa dapat meningkat.

